

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. A., T. Nurhajati, R. Sidik, M. Lamid, H. Setyono dan W. P. Lokapirnasari. 2016. Buku Ajar Teknologi Pakan Hewan. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.
- Anggitasari, S., O. Sjoifan dan I.H. Djunaidi. 2016. Pengaruh Beberapa Jenis Pakan Komersial Terhadap Kinerja Produksi Kuantitatif dan Kualitatif Ayam Pedaging. Buletin Peternakan. 40(3): 187-196.
- Bidura, I.G.N.G. 2017. Buku Ajar Limbah Pakan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Denpasar.
- Boangmanalu, R., T. H. Wahyuni dan S. Umar. 2016. Kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik dan Protein Kasar Ransum yang Mengandung Tepung Limbah Ikan Gabus Pasir (*Butis amboinensis*) sebagai Substitusi Tepung Ikan pada Broiler. Jurnal Peternakan Integratif. 4(3): 329-340.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. 2017. Statistik Peternakan Dan Kesehatan Hewan 2017. Jakarta.
- Ermaitis. 1984. Beberapa Catatan tentang Marga Teritip (*Balanus spp*). Oseana. IX(3): 96-101.
- Harahap, Y. P. 2011. Pelepah dan Daun Kelapa Sawit Terfermentasi oleh *Aspergillus niger* dalam Konsentrat terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik Ransum pada Sabi Bali (*Bos sondaicus*) [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Indrawati, R. 2012. Pemanfaatan Limbah Tepung Beras sebagai Substitusi Jagung terhadap Daya Cerna Bahan Kering dan Protein Kasar Ayam Pedaging Jantan [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Hal. 26.
- Kartadisastra, H.R. 2001. Beternak Kelinci Unggul. Kanisius. Yogyakarta.
- Kasman. 2017. Pengaruh Substitusi Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan Kulit Buah Kakao Terfermentasi Jamur Pelapuk terhadap Konsumsi Bahan Kering dan Bahan Organik Ternak Kambing [Skripsi]. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Hal. 22.
- Kearl. 1982. Nutrien Requirement of Ruminant in Developing Countries International Feedstuffs Institute. All Graduate Theses and Dissertations. 4183.

- Kusriningrum. 2008. Dasar Perancangan Percobaan dan Rancangan Acak Lengkap. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Lestari, C.M.S., H.I. Wahyuni dan Susandari. 2005. Budidaya Kelinci menggunakan Pakan Limbah Industri Pertanian dan Bahan Pakan Inkonvensional. Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Agribisnis Kelinci.
- Marhaeniyanto, E. dan S. Susanti. 2017. Penggunaan Konsentrat hijau untuk Meningkatkan Produksi Ternak Kelinci New Zealand White. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 27(1): 28-39.
- McNitt, J.I., Lukefahr, S.D., Cheeke, P.R. and N.M. Patton. 2013. *Rabbit production*. 9th edition. CABI Publishing.
- Mirza, N., I. Dewiyanti dan C. Octavina. 2017. Kepadatan Teritip (*Balanus* sp.) di Kawasan Rehabilitasi Mangrove Pemukiman Rigaih Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. 2(4): 534-540.
- Murwani, R. 2009. Sistem Pencernaan dan Metabolisme Nutrien pada Monogastrik. Modul Perkuliahan Mata kuliah Ilmu Nutrisi dan Pakan. Hal. 24-25.
- Muslih, D., I. W. Pasek, Rossuartini dan B. Brahmantiyo. 2005. Tatalaksana Pemberian Pakan untuk Menunjang Agribisnis Ternak Kelinci. Dalam Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha kelinci.
- National Reseach Council. 1977. *Nutrient Requirement of Rabbit*. National Academic of Science. Washington.
- Nistor, E., Bampidis, V.A., Păcală, N., Pentea, M., Tozer, J. and H. Prundeanu. 2013. Nutrient Content of Rabbit Meat as Compared to Chicken, Beef and Pork Meat. *Journal of Animal Production Advances*. 3(4): 172-176.
- Parakkasi. 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ruminansia*. UI – Press. Jakarta.
- Pridiana E. 2014. Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Kepok Kuning (*Musabalbisiana*) sebagai Pakan Tambahan terhadap Kecernaan Serat Kasar dan Bahan Organik Ayam Pedaging Jantan [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Hal. 32.
- Priyatna, N. 2011. *Beternak dan Bisnis Kelinci Pedaging*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.

- Putri, F. J., F. Sidiq, R. Ridwan dan Y. Widyastuti. 2013. Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik Silase Campuran *Pennisetum Purpureum* dan *Acacia Villosa* secara *In Vitro*. Prosiding Seminar Nasional dan Forum Komunikasi Industri Peternakan dalam Rangka Mendukung Kemandirian Daging dan Susu Nasional. Hal. 400-408.
- Rahmaningtyas, I.H., R. Yulianto, D.D. Prastika, K. Arifin, V. Oktaviana, R.S. Setiabudi dan M.T.E. Purnama. 2017. Efektivitas Tepung Teritip (*Cirripedia* Sp) Terhadap Pertambahan Berat Badan Dan Feed Conversion Ratio (FCR) Ayam Pedaging. *AGROVETERINER*. 5: 2.
- Rohimah. 2012. Kecernaan Nutrien pada Kelinci Peranakan New Zealand White Jantan yang Diberi Pellet Ransum Komplit Mengandung *Indigofera zollingeriana* dan *Leucaena lucocephala* [Skripsi]. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Hal. 26.
- Sarno, S. dan D. Hastuti. 2007. Sistem Pengadaan Pakan Ayam Petelur Di Perusahaan “Populer Farm” Desa Kuncen Kec. Mijen Kab. Semarang. *MEDIAGRO*. 3(1): 49-58.
- Savitri E., Soeseno N. dan T. Adiarto. 2010. Sintesis Kitosan, Poli(2-amino-2-deoksi-D-Glukosa), Skala Pilot Project dari Limbah Kulit Udang.
- Setyono H., R.S. Kusningrum, Mustikoweni, T. Nurhajati, S.B. Romziah, H.M.A. Al-Arief, M. Lamid dan W.P. Lokapirnasari. 2009. Teknologi Pakan Hewan. Edisi Kedua. Departemen Peternakan. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Siregar, G.A.W., Nuraini, H. dan B. Brahmantiyo. 2014. Pertumbuhan dan Produksi Karkas Kelinci Rex pada Umur Potong yang Berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 2(1): 196-200.
- Subekti, E. 2009. Ketahanan pakan ternak Indonesia. *MEDIAGRO*. 5(2): 63-71.
- Sujadmiko, T. J. 2009. Penggunaan *Wheat Pollard* Fermentasi Dalam Konsentrat Terhadap Kecernaan Bahan Kering Dan Bahan Organik Ransum Kelinci Keturunan *Vlaamse Reus* Jantan [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Hal. 26.
- Sulistiono, Kawaroe, M., Madduppa, H. dan R.E. Prabowo. 2014. Karakteristik Morfologi Teritip Spons Indonesia. *Depik Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan. Pesisir dan Perikanan*. 3(2): 178-186.
- Sulistiono. 2014. Karakteristik Morfologi dan Molekuler Teritip Spons (*Cirripedia*, *Archaeobalanidae*) Serta Spesies Spesifik Antara Spons dan Teritip [Tesis]. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Hal. 10.

- Suprijatna, E., A. Umiyati dan K. Ruhyat, 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suradi, K. 2005. Potensi dan Peluang Teknologi Pengolahan Produk Kelinci. Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Agribisnis Kelinci.
- Surbakti, T. J. V., M. Tafsir dan A. H. Daulay. 2014. Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik Ransum yang Mengandung Pelepah Daun Kelapa Sawit dengan Perlakuan Fisik, Kimia, Biologi, dan Kombinasinya Pada Domba. *Jurnal Peternakan Integratif*. 3(1): 62-70.
- Susilorini, T.E., M.E. Sawitri dan Muharlien. 2008. Budidaya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tanasale, Matheis FJDP., Killay A. dan M.S. Laratmase. 2012. Kitosan dari Limbah Kulit Kepiting Rajungan (*Portunus sanguinolentus* L.) sebagai Adsorben Zat Warna Biru Metilena. Ambon. *Jurnal Natur Indonesia*.
- Tilman, A. D., H. Hartadi, S. Reksodiprojo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keenam. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wardani, I.K. 2012. Pemanfaatan Limbah Pembuatan Tepung Beras sebagai Substitusi Jagung terhadap Daya Cerna Serat Kasar dan Bahan Organik Ayam Pedaging Jantan [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.
- Williamson, G. and W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yanis, M., S. Aminah, Y. Handayani dan T. Ramdhan. 2016. Karakteristik Produk Olahan Berbasis Daging Kelinci. *Buletin Pertanian Perkotaan*. 6(2): 11-24.